

**ANALISIS USAHA EMPING SINGKONG DI PEDUKUHAN
BANTULKARANG DESA RINGINHARJO
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL**

Skripsi



**Disusun oleh:
Umu Lathifah
20120220079
Program Studi Agribisnis**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS USAHA EMPING SINGKONG DI PEDUKUHAN
BANTULKARANG DESA RINGINHARJO
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Sebagai Bagian Dari Persyaratan yang Dipersiapkan Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pertanian**

**Oleh:
Umu Lathifah
20120220079**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS USAHA EMPING SINGKONG DI PEDUKUHAN
BANTULKARANG DESA RINGINHARJO KECAMATAN BANTUL
KABUPATEN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Umu Lathifah
20120220079

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal 18 Januari 2020

Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan guna memperoleh
derajat Sarjana Pertanian

Yogyakarta, 18 Januari 2020
Pengaji

Pembimbing Utama

Ir. Eni Istiyanti, MP

NIK : 19650120 198812 133 003

Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP

NIK : 19670630 199303 133 018

Pembimbing Pendamping

Ir. Lestari Rahayu, MP

NIK : 19650612 199008 133 008

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Ir. Indira Prabasari, M.P., Ph.D.

NIP : 19680820 199203 2 018

SURAT PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umu Lathifah
NIM : 20120110079
Jenjang : S1 (Strata-1)
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Usaha Emping Singkong di Pedukuhan Bantukarang
Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Umu Lathifah
NIM.20120220079

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan mudah dan lancar. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, semua keluarga, semua sahabat, serta seluruh umat muslim yang mengikuti ajaran-Nya hingga akhir zaman.

Dengan dukungan dan doa dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Usaha Emping Singkong Di Pedukuhan Bantulkarang Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul”. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ir. Eni Istiyanti, M. P. Selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, dorongan, masukan, kesabaran, serta saran yang berharga sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ir. Rahayu Lestari, M. P. Selaku dosen pendamping yang juga telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staff Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
4. Jajaran Pemerintahan Kabupaten Bantul: Bapak Carik Desa Ringinharjo dan Seluruh Staff Kantor Desa Ringinharjo, serta Bapak Dukuh di Pedukuhan Bantulkarang yang telah memberikan ijin penelitian, memberikan banyak informasi dan data guna untuk penyusunan skripsi.

5. Seluruh pelaku usaha emping singkong di Pedukuhan Bantulkarang, Desa Ringinharjo, kecamatan Bantul yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan berupa informasi mengenai emping singkong.
6. Kedua orang tua penulis dan saudara-saudara penulis yang senantiasa tidak pernah lelah dalam memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah penulis.
7. Teman-teman Agribisnis B 2012 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan kalian semua.

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis juga menyadari kalau penulisan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak guna untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri dan pembacanya.

Yogyakarta, 18 Januari 2020

Umu lathifah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| INTISARI | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| I.PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 5 |
| C. Kegunaan | 5 |
| II.KERANGKA PENDEKATAN TEORI..... | 7 |
| A. Tinjauan Pusaka..... | 7 |
| 1. Singkong..... | 7 |
| 2. Emping Singkong | 9 |
| 3. Industri Rumah Tangga | 10 |
| 4. Biaya..... | 11 |
| 5. Penerimaan | 13 |
| 6. Pendapatan..... | 14 |
| 7. Keuntungan..... | 14 |
| 8. R/C..... | 15 |
| B. Kerangka Pemikiran | 17 |
| III.METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Teknik Penetuan Sampel | 21 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| C. Asumsi dan Pembatasan Masalah..... | 22 |
| D. Definisi dan Pengukuran..... | 23 |
| E. Tehnik Analisis Data | 25 |
| IV.KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN | 27 |
| A. Deskripsi Daerah Penelitian | 27 |
| 1. Letak Geografis | 27 |

| | |
|---|----|
| 2. Keadaan Penduduk | 28 |
| 3. Keadaan Sarana Perekonomian | 33 |
| 4. Keadaan Pertanian | 34 |
| 5. Gambaran Usaha Emping Singkong di Pedukuhan Bantulkarang | 34 |
| V.HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Identitas Responden..... | 37 |
| 1. Umur Responden | 37 |
| 2. Jumlah Anggota Keluarga | 39 |
| 3. Tingkat Pendidikan Responden | 39 |
| 4. Jumlah Anggota Keluarga yang Terlibat dalam Produksi | 41 |
| 5. Lama Usaha Emping Singkong yang Dijalankan Oleh Responden..... | 41 |
| 6. Alasan Responden Mengusahakan Emping Singkong | 43 |
| 7. Status Usaha Emping Singkong..... | 44 |
| 8. Bahan Baku..... | 44 |
| 9. Peralatan Usaha | 45 |
| 10. Proses Produksi..... | 47 |
| 11. Pemasaran..... | 53 |
| B. Analisis Usaha | 55 |
| 1. Biaya Eksplisit..... | 55 |
| 2. Biaya Implisit | 58 |
| 3. Total Biaya | 59 |
| 4. Penerimaan | 60 |
| 5. Pendapatan..... | 61 |
| 6. Keuntungan..... | 62 |
| 7. R/C (Kelayakan Usaha) | 62 |
| VI.KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUTAKA | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Produksi Singkong Indonesia..... | 9 |
| 2. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Pedukuhan Bantulkarang..... | 28 |
| 3. Keadaan Penduduk Menurut Umur di Pedukuhan Bantulkarang. | 29 |
| 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Pedukuhan Bantulkarang. | 31 |
| 5. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Pedukuhan Bantulkarang.. | 32 |
| 6. Keadaan Penduduk Menurut Sarana Perekonomian di Bantulkarang. | 33 |
| 7. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur. | 38 |
| 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga. | 39 |
| 9. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 40 |
| 10. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usahanya. | 42 |
| 11. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Mereka Mengusahakan Emping Singkong. | 43 |
| 12. Distribusi Responden Berdasarkan Status Usahanya..... | 44 |
| 13. Rata-rata Biaya Eksplist yang Dikeluarkan untuk Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang. | 56 |
| 14. Rata-rata Biaya Implisit Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang..... | 58 |
| 15. Rata-rata Total Biaya Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang..... | 59 |
| 16. Rata-rata Penerimaan Usaha Emping Singkong Selama Satu Minggu Di Bantulkarang. | 60 |
| 17. Rata-rata Pendapatan Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang. | 61 |
| 18. Rata-rata Keuntungan Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang. | 62 |
| 19. Kelayakan Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang. | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Skema Kerangka Berfikir Pendekatan Masalah Analisis Usaha Emping Singkong Di Bantulkarang | 19 |
| 2. Singkong yang Sudah Dibuat Gethuk dan Ditimbang dengan Berat 5 Kg. | 49 |
| 3. Gethuk yang Diiris Sebelum Ditumbuk Menjadi Lempengan..... | 50 |
| 4. Gethuk yang Ditumbuk Menjadi Lempengan dan Dijemur Dibawah Sinar Matahari Secara Langsung | 51 |
| 5. Emping yang Sudah Kering Dipisahkan Dari Plastik Alasnya..... | 51 |
| 6. Emping Singkong yang Sudah Di <i>Packing</i> dengan Berat 500 gr. | 52 |
| Gambar 7. Proses Pembuatan Emping Singkong Di Bantulkarang. | 53 |

**ANALISIS USAHA EMPING SINGKONG DI PEDUKUHAN
BANTULKARANG DESA RINGINHARJO
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL**

**Umu Lathifah
Ir. Eni Istiyani, M. P. / Ir. Lestari Rahayu, M. P.
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

ANALISIS USAHA EMPING SINGKONG DI PEDUKUHAN BANTULKARANG DESA RINGINHARJO KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL, 2020. UMU LATHIFAH (Skripsi dibimbing oleh Eni Istiyani & Lestari Rahayu). Tujuan dari penelitian adalah mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha emping singkong yang ada di Pedukuhan Bantulkarang, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Responden yang dipilih adalah para pelaku usaha emping singkong yang setiap hari memproduksi emping singkong yang berjumlah 25 responden dengan penggunaan bahan baku rata-rata selama satu Minggu sebesar 348,6 Kg. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha emping singkong dengan menghitung R/C. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh produsen sebesar Rp 2.964.326 dan rata-rata biaya implisit sebesar Rp 668.124. Untuk total biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh produsen emping singkong sebesar Rp 3.632.452. Penerimaan rata-rata produsen emping singkong selama satu Minggu sebesar Rp 5.002.400, sehingga akan didapatkan pendapatan sebesar Rp 2.038.072 dan keuntungan Rp 1.369.948. Sedangkan berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha yang dilakukan dengan menghitung R/C yang diperoleh sebesar 1,38 yang artinya usaha emping singkong sudah layak untuk dijalankan. Dimana setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,38 kali biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Singkong, *Home Industry*

**ANALYSIS OF CASSAVA CHIPS BUSINESS IN BANTULKARANG
ALLOWANCE RINGINHARJO VILLAGE
BANTUL SUBDISTRICT BANTUL DISTRICT**

Umu Lathifah
Ir. Eni Istiyani, M. P. / Ir. Lestari Rahayu, M. P.
*Agribusiness Study Program
Faculty of Agriculture
Yogyakarta Muhammadiyah University*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CASSAVA CHIPS BUSINESS IN BANTULKARANG ALLOWANCE RINGINHARJO VILLAGE BANTUL SUBDISTRICT BANTUL DISTRICT, 2020. UMU LATHIFAH (Supervised by Eni Istiyani & Lestari Rahayu). The purpose of this research to determine the costs, total revenues, net revenues and feasibility of cassava chips Bantulkarang in Allowance, Ringinharjo Village, Bantul District. Selected respondents were cassava chips entrepreneurs who produce 25 cassava chips each day with standard use for an average of one week at 348,6 kg. The analytical method used to determine the feasibility of cassava chips by calculating the R/C. Based on the results of research that has been done it can be concluded that the average explicit costs incurred by producers amounted to Rp 2,964,328 and the average implicit cost of Rp 668,124. The average total cost spent by cassava chips producers is Rp 3,632,452. The average total revenue of cassava chips producers for one week is Rp 5,002,400, so that net revenue of Rp 2,038,072 and a profit of Rp 1,369,948 will be obtained. While based on the results of the business feasibility analysis carried out by calculating the R/C obtained by 1.38, which means the cassava chips have been feasible to run. Where every one rupiah costs incurred will get a revenue of 1.38 times the costs incurred.

Keywords: Business Analysis, Cassava, Home Industry